


Transformasi Kuliner Lokal: Pemberdayaan UMKM Pempek Sambal Khas Jambi Melalui Pendekatan Manajemen Usaha dan Teknologi

Ade Perdana Siregar^{1*}, Yayuk Sriayudha², Garry Yuesa Rosyid³, Fitri Chairunnisa⁴, Wahyu Juari Setiawan⁵, Dica Lady Silvera⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian Mendalo Darat KM 5, 36361, Indonesia.

E-mail: ade.perdana@unja.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2867>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 10 August 2025

Revised: 26 August 2025

Accepted: 25 September 2025

Kata Kunci:

Kuliner Lokal,
Manajemen Usaha,
Teknologi

Keywords:

Kuliner Lokal,
Manajemen Usaha,
Teknologi



Makanan khas daerah Jambi memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk unggulan. Pempek sambal merupakan inovasi dari produk lokal yang berkembang di Kota Jambi, pempek sambal memiliki potensi sebagai produk unggulan. Manajemen usaha dan pemanfaatan teknologi dapat membantu mengembangkan produk lokal yang dapat meningkatkan kinerja bisnis dan berdampak terhadap perekonomian. Mitra menghadapi beberapa hambatan dan tantangan untuk mengelola usahanya, sehingga usaha sulit untuk berkembang yaitu pada aspek produksi, aspek manajemen, dan aspek teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu mitra mengatasi hambatan dan tantangan sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha mitra dan mampu mendorong pertumbuhan perekonomian. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah metode sosial memberikan pelatihan kepada mitra mengenai peningkatan kemampuan pada aspek manajemen, aspek produksi dan aspek teknologi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini memberikan peningkatan kemampuan dan keterampilan mitra dalam aspek produksi, aspek manajemen, dan aspek teknologi.

Jambi's regional specialty has the potential to be developed into a superior product. Pempek sambal is an innovation of a local product that has developed in Jambi City, and has the potential to become a superior product. Business management and the use of technology can help develop local products that can improve business performance and impact the economy. Partners face several obstacles and challenges in managing their businesses, making it difficult for businesses to grow, namely in the aspects of production, management, and technology. This community service activity is expected to help partners overcome obstacles and challenges so they can improve their business performance and be able to encourage economic growth. The method used in achieving this goal is a social method that provides training to partners on improving their abilities in management, production, and technology. The results of this community service activity provide increased abilities and skills of partners in production, management, and technology.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Ade Perdana Siregar, et al (2025). Transformasi Kuliner Lokal: Pemberdayaan UMKM Pempek Sambal Khas Jambi Melalui Pendekatan Manajemen Usaha dan Teknologi , 4 (1) 6718-6722. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2867>

PENDAHULUAN

Indonesia pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03%, tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2023 pertumbuhan ekonomi melambat, dimana pertumbuhan perekonomian tahun 2023 sebesar 5,05% (Badan Pusat Statistik, 2025). Provinsi Jambi juga mengalami kondisi yang sama, yaitu pertumbuhan ekonomi tahun 2024 melambat sebesar 4,51% dibandingkan tahun 2023 sebesar 4,67% (Badan Pusat Statistik, 2025). Pada pertumbuhan perekonomian, UMKM berkontribusi besar yaitu sebesar lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Strategi Nasional Keuangan Inklusif, 2025). Kota Jambi merupakan daerah dengan jumlah UMKM terbanyak di Provinsi Jambi (Badan Pusat Statistik, 2024). UMKM memiliki peran yang strategis dalam pertumbuhan perekonomian, dengan banyaknya jumlah UMKM pada satu daerah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian daerah.

UMKM didominasi dengan penjualan ritel, beberapa sektor usaha pada penjualan ritel meningkat, namun pada sektor usaha makanan melambat (Laoli, 2024). Kondisi ini sejalan dengan jumlah usaha pada UMKM di Kota Jambi yang terbanyak yaitu pada sektor makanan (Badan Pusat Statistik, 2024). Kota Jambi banyak pelaku usaha yang menjual makanan khas daerah Jambi, dimana penjualan makanan khas daerah memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk unggulan. Salah satu produk yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu pempek sambal. Pempek sambal merupakan inovasi dari produk lokal yang berkembang di Kota Jambi, khususnya daerah seberang Kota Jambi. Pempek sambal memiliki perbedaan dengan pempek biasa, dimana pempek biasanya disajikan dengan kuah cuko namun pempek sambal disajikan dengan sambal yang khas.

Salah satu pelaku usaha yang telah disurvei oleh tim yaitu Pempek Sambal Linda. Usaha Pempek Sambal Linda beralamat di RT. 006 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dengan pemilik usaha bernama Desmalinda, pelaku usaha ini menjadi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari survey, mitra menghadapi beberapa hambatan dan tantangan untuk mengelola usahanya, sehingga usaha sulit untuk berkembang. Proses produksi yang dilakukan pelaku usaha masih secara tradisional, sehingga produk yang dihasilkan belum memiliki standar. Proses produksi yang dilakukan belum memiliki standar yang jelas sehingga dalam proses operasionalnya tidak terukur dan terarah. Mitra belum memiliki kemampuan dalam manajemen operasional produksi yang baik, dimana kondisi ini mitra belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pengelolaan usaha. SOP memundahkan mitra dalam mengelola proses produksi, namun dalam menerapkan SOP pada suatu usaha perlu adanya kemampuan kepemimpinan agar tenaga kerja dan waktu lebih terarah. Menurut [7], kapabilitas kepemimpinan sangat penting untuk meningkatkan kinerja bisnis suatu usaha, sehingga tujuan dari usaha dapat tercapai termasuk dalam menciptakan produk yang berkualitas.

Kondisi ini menyebabkan produk yang dihasilkan belum memiliki kualitas yang baik, selain itu produk akhir yang dihasilkan belum memiliki kemasan yang baik sehingga produk terlihat tidak higienis. Produk dan kemasan yang memiliki standar dapat mempengaruhi daya tahan produk dan dapat memperluas jangkauan penjualan produk. Kemasan juga menjadi daya tarik bagi konsumen, jika kemasan didesain menarik maka konsumen akan lebih berminat untuk melakukan pembelian, dimana hal ini dapat mempengaruhi terhadap sikap konsumen membeli suatu produk (Sriayudha et al., 2024). Kemasan produk sangat berkaitan dengan strategi pemasaran, produk sulit untuk bersaing jika masih memiliki kemasan produk yang kurang memiliki daya tarik. Saat ini mitra masih melakukan penjualan pada lingkungan sekitar, mitra masih melakukan penjualan secara offline.

Kondisi ini menyebabkan mitra berpendapat bahwa kemasan belum menjadi perhatian yang serius, padahal produk mitra memiliki potensi untuk dipasarkan secara luas. Jika kemasan produk sudah dibuat menarik, maka produk juga dapat dipasarkan melalui media digital. Penggunaan media digital sebagai media untuk promosi dan penjualan dapat membantu mitra untuk memperluas jaringan pemasarannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya. Menurut Yacob et al. (2023); Yacob et al. (2021), adopsi media sosial dan e-commerce dalam aktivitas pemasaran dapat meningkatkan kinerja bisnis yang didukung adanya peningkatan penjualan. Mitra belum memiliki kemampuan dalam pengelolaan digital sebagai strategi dalam pemasaran, sehingga penjualan mitra tidak mengalami peningkatan karena masih berfokus pada konsumen dilingkungan sekitar

Pada aspek lain, mitra belum menjalankan usaha dengan pengelolaan keuangan yang baik. Pencatatan keuangan tidak dilakukan sehingga pengeluaran dan pemasukan uang tidak terdokumentasi dengan baik. Pengelolaan keuangan juga masih belum ada pemisahan antara keuangan usaha dan

keuangan pribadi sehingga belum dapat menggambarkan kinerja keuangan dari usaha mitra. Mitra mengalami kesulitan untuk mengetahui kondisi usaha, memperoleh keuntungan atau kerugian. Informasi keuangan merupakan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga sistem informasi akuntansi menjadi pedoman dasar dalam setiap organisasi (Putra et al., 2024).

Pada perkembangan teknologi saat ini, seharusnya mitra dapat terbantu dalam menjalankan pengelolaan usaha, baik dari aspek pemasaran maupun aspek keuangan. Mitra belum terbiasa menggunakan sosial media dan e-commerce untuk aktivitas pemasaran dan aplikasi keuangan untuk pengelolaan keuangan. Berdasarkan pada kondisi mitra, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan UMKM pempek sambal melalui pelatihan dan pendampingan pada aspek produksi, aspek manajemen dan aspek teknologi.

METODE

Metode pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyusun rencana kegiatan untuk mengatasi permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, pada tahapan ini langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:
 - a. Tim melakukan observasi dan survey untuk mengidentifikasi dengan menggali informasi terhadap permasalahan mitra untuk merumuskan permasalahan pada mitra dengan berkomunikasi dan menyatukan pendapat. Pendekatan yang dilakukan tim kepada mitra untuk memotivasi mitra agar dapat meningkatkan kemampuan dalam manajemen usaha dan pemanfaatan teknologi.
 - b. Tim melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dengan tujuan untuk memberikan informasi bahwa adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dan untuk mendukung kepentingan dokumentasi administrasi pada pemerintah setempat
 - c. Tim mempersiapkan administrasi terkait dengan surat tugas dan perizinan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jambi.
 - d. Persiapan untuk tim pembantu dari mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, mahasiswa akan terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahapan ini, mitra berperan memberikan informasi dan berkomunikasi serta berperan aktif untuk membantu penentuan jadwal kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan, pada tahapan ini langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:
 - a. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada aspek produksi, yang meliputi manajemen operasional, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan membuat kemasan sesuai dengan standar.
 - b. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada aspek manajemen, yang meliputi pengelolaan keuangan sederhana, penyusunan perencanaan usaha jangka panjang, pelatihan kepemimpinan dan desain kemasan yang menarik serta strategi pemasaran berbasis digital.
 - c. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada aspek teknologi, yang meliputi promosi menggunakan media sosial, penjualan menggunakan marketplace dan pencatatan transaksi keuangan berbasis digital.

Pada tahapan ini, diharapkan mitra berperan aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan direncanakan dilakukan ditempat mitra, sehingga mitra berperan untuk menyediakan tempat pelatihan dan pendampingan.

3. Tahap pemantauan, pada tahapan ini langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:
 - a. Tim memantau pengembangan pemahaman mitra dalam menjalankan manajemen operasional yang baik, membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dan membuat kemasan sesuai dengan standar.
 - b. Tim memantau peningkatan kemampuan mitra mengelola keuangan usaha, menyusun perencanaan usaha jangka panjang, menerapkan kemampuan kepemimpinan dalam organisasi dan mendesain kemasan yang menarik serta menerapkan strategi pemasaran berbasis digital yang baik.

- c. Tim memantau peningkatan kemampuan mitra dalam melakukan promosi menggunakan media sosial, melakukan penjualan menggunakan marketplace dan melakukan pencatatan transaksi keuangan berbasis digital.

Pada tahapan ini, mitra berperan aktif untuk berdiskusi mengenai hambatan atau permasalahan menjalankan usaha sesuai dengan materi pelatihan dan pendampingan.

4. Tahap evaluasi, pada tahapan ini langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:
 - a. Evaluasi terhadap pengembangan pemahaman mitra dalam menjalankan manajemen operasional yang baik, menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dan membuat kemasan sesuai dengan standar.
 - b. Evaluasi terhadap peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha, menyusun perencanaan usaha jangka panjang, menerapkan kemampuan kepemimpinan dalam organisasi dan mendesain kemasan yang menarik serta menerapkan strategi pemasaran berbasis digital yang baik
 - c. Evaluasi terhadap peningkatan kemampuan mitra dalam melakukan promosi menggunakan media sosial, melakukan penjualan menggunakan marketplace dan melakukan pencatatan transaksi keuangan berbasis digital.

Pada tahapan ini, mitra berperan aktif untuk menginovasikan dalam mengelola usaha dan memanfaatkan teknologi untuk usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di tempat usaha mitra yaitu usaha Pempek Sambal Linda, RT. 006 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan metode pelatihan ini dihadiri dengan peserta lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama.



Gambar 1. Foto bersama Tim dan Peserta

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode pelatihan dan diskusi, dimana materi pelatihan yang dilakukan yaitu sebagai berikut: 1) pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada bidang produksi yang meliputi manajemen operasional, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan membuat kemasan sesuai dengan standar; 2) pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada bidang manajemen meliputi pengelolaan keuangan sederhana, penyusunan perencanaan usaha jangka panjang, pelatihan kepemimpinan dan desain kemasan yang menarik serta strategi pemasaran berbasis digital; 3) pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada bidang teknologi meliputi promosi menggunakan media sosial, penjualan menggunakan marketplace dan pencatatan transaksi keuangan berbasis digital.

Dalam pelaksanaan pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan rencana. Peserta pelatihan berperan aktif dalam berdiskusi pada kegiatan ini. Peningkatan kemampuan dan keterampilan mitra dalam aspek produksi, manajemen, dan teknologi dapat menjawab permasalahan mitra sehingga dapat bermanfaat bagi mitra untuk menjalankan strategi bisnisnya.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan rencana. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman

mitra mengenai aspek produksi, aspek manajemen dan aspek teknologi. Kegiatan pelatihan ini mendapat respon yang positif dari mitra dan mitra berperan aktif untuk berdiskusi, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat menjawab permasalahan mitra

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat bantuan dana dari Universitas Jambi, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada Universitas Jambi yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan moral.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS). Ekonomi Indonesia Tahun 2024 Tumbuh 5,03 Persen. [Internet]. 2025 [cited 2025 Mei 10] <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/pertumbuhan-ekonomi.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 Tumbuh 4,51 Persen. [Internet]. 2025 [cited 2025 Mei 10] <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/767/ekonomi-provinsi-jambi-tahun-2024-tumbuh-4-51-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah 2021-2023 [Internet]. 2024 [cited 2025 Mei 12]. Available from: <https://jambi.bps.go.id/indicator/35/2131/1/jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah.html>
- Laoli N. BI: Penjualan Ritel Kuartal IV-2023 Tumbuh Tipis [Internet]. 2024 [cited 2025 Mei 12]. Available from: <https://nasional.kontan.co.id/news/bi-penjualan-ritel-kuartal-iv-2023-tumbuh-tipis>
- Putra D, Salfadri S, Silvera DL. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bukittinggi). EPJA. 2024;2(2):169-78 <https://doi.org/10.31933/epja.v2i2.1063>
- Sriayudha Y, Octavia A, Simatupang J, Lubis TA. Empowering housewives through green marketing: Fostering eco-friendly household products for sustainable consumption. JES. 2024;11(6):475-92 <https://doi.org/10.22437/ppd.v11i6.28614>
- Strategi Nasional Keuangan Inklusif. Pemerintah Perluas Akses Keuangan UMKM untuk Tembus Pasar Ekspor. [Internet]. 2025 [cited 2025 Mei 10] <https://snki.go.id/pemerintah-perluas-akses-keuangan-umkm-untuk-tembus-pasar-ekspor/#:~:text=30%20Januari%202025%20%E2%80%93%20Peran%20UMKM,menyerap%20hampir%2097%25%20tenaga%20kerja>
- Yacob S, Sulistiyo U, Erida E, Siregar AP. The importance of E-commerce adoption and entrepreneurship orientation for sustainable micro, small, and medium enterprises in Indonesia. Development Studies Research. 2021;8(1):244-52. <https://doi.org/10.1080/21665095.2021.1976657>
- Yacob S, Urup S, Jefri M, Siregar AP, Mukminin A. An Investigation of Entrepreneurial Orientation, Social Media Adoption and E-commerce on MSME Business Performance: An Empirical Study in Indonesia. Revista Galega de Economía, University of Santiago de Compostela. Faculty of Economics and Business. 2023;32(3):1-4. <https://doi.org/10.15304/rge.32.3.9001>